
Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan

Lina Novianti¹, Nurul Hayati², Iqbal Firdausi³

Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan (IBITEK), Indonesia

Correspondent Author: nurul@ibitek.ac.id

Abstract

This study investigates the individual and combined effects of financial literacy and lifestyle on the financial management practices of students at the Kalimantan Institute of Business and Technology (IBITEK). Specifically, it aims to determine (1) How financial literacy influences financial management, (2) How lifestyle choices impact financial management, and (3) The collective role of these factors in shaping student's financial decision-making. Adopting a quantitative causal research design, purposive sampling was used to gather data from 89 students via structured questionnaires. Hypotheses derived from existing literature were tested using regression analysis to establish causal relationships between financial literacy, lifestyle, and financial management. The methodology emphasizes rigor in variable measurement, with financial literacy assessed through knowledge-based metrics and lifestyle evaluated via behavioral indicators. The analysis reveals that both financial literacy and lifestyle independently exert statistically significant positive effects on student's financial management.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki pengaruh individu dan gabungan dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap praktik pengelolaan keuangan mahasiswa di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan (IBITEK). Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan, (2) Bagaimana pilihan gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan, dan (3) Peran kolektif dari faktor-faktor ini dalam membentuk pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Dengan menggunakan desain penelitian kausal kuantitatif *purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan data dari 89 mahasiswa melalui kuesioner terstruktur. Hipotesis yang berasal dari literatur yang ada di uji dengan menggunakan analisis regresi untuk membangun hubungan sebab akibat antara literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan. Metodologi penelitian ini menekankan pada ketelitian dalam pengukuran variabel, dengan literasi keuangan yang di nilai melalui metrik berbasis pengetahuan dan gaya hidup yang di evaluasi melalui indikator perilaku. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara independen memberikan pengaruh positif yang signifikan secara statistik terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Keywords: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan

1. Pendahuluan

Perilaku keuangan pada masyarakat memberikan dampak ketertarikan untuk dapat mengonsumsi dan memenuhi kebutuhan dan keinginannya yang harus terpenuhi. Menimbulkan perilaku yang konsumtif pada masyarakat, perilaku konsumtif sekarang ini banyak terjadi pada mahasiswa, di mana banyak kemauan dan keinginan yang harus dicapai untuk bisa mendapatkannya. Perilaku yang konsumtif ini menyebabkan tidak terkendali suatu pengelolaan keuangan dan mengalami banyaknya pengeluaran.

Di Indonesia tingkat pendidikan dan pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dari negara Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura (Jannah, 2014). Berdasarkan hasil data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menyatakan bahwa indeks literasi keuangan di Indonesia baru mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangannya 76,19%. Angka ini justru memiliki perbandingan yang jauh dengan negara Singapura yang ada pada angka 98%, Malaysia 85%, Thailand di angka 82%. Pada tahun 2024, OJK kembali menggelar Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan kepada masyarakat Indonesia. Hasil survei tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat indeks literasi keuangan pada masyarakat di angka 65,43% dan indeks inklusi keuangan berada pada angka 75,02%. Jadi tingkat literasi keuangan pada masyarakat Indonesia pada tahun 2024 mengalami peningkatan berada pada angka 65,43%, namun perlu diperhatikan lagi agar masyarakat bisa lebih meningkatkan lagi pemahaman dan pengetahuan dalam literasi keuangan ini.

Menurut Lusardi (2010) menyatakan bahwa mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin tinggi dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka. Mahasiswa yang sedang mengenyam pendidikan tentu memiliki banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar seperti biaya tempat tinggal, biaya kuliah, biaya untuk membeli bahan makanan, dan sebagainya. Maka dari itu, karena banyaknya biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa mereka harus bisa dalam melakukan manajemen terhadap keuangannya agar dapat tercukupi.

Menurut Rapih (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas tentang permasalahan keuangan, merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan bijak untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Kemampuan seseorang individu dalam mengelola keuangan pribadi menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk dapat mencapai kesuksesan dalam hidup seseorang, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota khususnya pada setiap individu (Cummins, 2009). Dalam literasi keuangan selalu erat kaitannya dengan bagaimana baiknya dan sikap mahasiswa dalam mengelola

suatu sistem keuangannya, yang di mana semakin tingginya tingkat pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan maka akan semakin baik pula seseorang dalam melakukan manajemen keuangan pribadinya. Hal ini tentunya dapat membantu setiap mahasiswa dalam melindungi keuangannya agar tidak mengalami pengeluaran yang berlebihan.

Menurut Eldista, Sulistiyo, & Hisamuddin, (2020) menyatakan bahwa gaya hidup menentukan pengelolaan keuangannya. Gaya hidup sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan dan perilaku keuangan pada diri mahasiswa itu sendiri, yang di mana artinya semakin baik mahasiswa dalam mengatur gaya hidup yang benar maka akan semakin baik pula perilakunya dalam mengelola sistem keuangannya (Chairi, 2019). Banyak sekali tren-tren yang sangat populer sekarang ini dalam gaya hidup, yang membuat siapa saja harus bisa untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan zaman dan dapat memuaskan semua keinginan mereka. Gaya hidup yang tinggi sangat ditentukan dalam pengelolaan suatu keuangan dan menjadi gambaran bagaimana seorang mahasiswa dalam mengambil sikap keputusan keuangan pribadinya.

Menurut Lestari (2020:2) pengelolaan keuangan pribadi dapat diartikan sebagai studi mengenai penggunaan sumber daya penting yang dilakukan oleh individu dan keluarga untuk mencapai kesuksesan keuangan yang meliputi berbagai kegiatan tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, proteksi, dan berinvestasi. Dalam mengelola keuangan merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, pengelolaan keuangan yang dilakukan tidak hanya pada lingkup rumah tangga saja, namun bagi setiap individu terutama pada mahasiswa. Mahasiswa yang sebagai bagian dari pengelolaan keuangan karena keadaan yang jauh dari orang tua yang mengharuskan setiap mahasiswa untuk mampu dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadinya. Maka mahasiswa harus lebih cermat dalam mengelola keuangan pribadinya, mengalokasikan dana dengan sebaik-bainya dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau menginvestasikan dana tersebut.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang diantaranya hasil penelitian dari Dewi dkk. (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas Denpasar, Luhsasi (2021) menyimpulkan bahwa literasi keuangan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW, dan Hastuti (2022) menyatakan bahwa pada variabel literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung. Namun, pada penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian dari Gunawan dkk. (2020) menyatakan bahwa pada literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan pada gaya hidup

berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada prodi Manajemen UMSU. Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang terdapat adanya tidak sejalan pada variabel penelitiannya mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian kembali dan membuktikan bahwa apakah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan.

2. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Theory Of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (PTB) yang di kemukakan oleh Izek Ajzen, teori ini merupakan teori yang di kembangkan dari artikel “*From intentions to actions*” yang dicetuskan pada tahun 1985 oleh Ajzen. *Theory of planned behavior* (teori perilaku yang direncanakan) merupakan suatu teori yang memprediksi dan menjelaskan sebuah penyebab dari timbulnya intensi dalam berperilaku. Menurut PTB, intensi (niat) berperilaku sangat menentukan tiga determinan utama yaitu sikap, norma objektif, dan dari adanya kontrol perilaku yang dirasakan. Pengelolaan keuangan merupakan suatu perilaku seseorang dalam merencanakan pengelolaan dan mengalokasikan dana yang ada dengan sebaik-baiknya, sehingga seseorang tidak akan mengalami banyaknya pengeluaran dan pemborosan terhadap pengeluaran. Jadi, pengelolaan keuangan merupakan suatu realisasi dari sebuah perilaku dari seseorang individu ketika mengambil keputusan dalam mengatur keuangannya.

Literasi Keuangan (X1)

Remund (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, perilaku yang perlu di miliki oleh seseorang untuk mengambil keputusan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Bhabha et al., 2014). Definisi literasi keuangan menurut Chen dan Volpe adalah seperangkat pengetahuan dan atau kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan pemahaman keuangan mengenai beberapa hal di antaranya tabungan, asuransi, dan investasi (Chen dan Volpe, 1998). Dan menurut OJK, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017).

Menurut Widayanti (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu

sebagai berikut: (1) Jenis kelamin (2) Tempat tinggal (3) IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) (4) Pendidikan orang tua (5) Tingkat pendapatan orang tua. Menurut Widayati (2012) adapun indikator-indikator pada literasi keuangan, yaitu sebagai berikut: (1) Mencari pilihan-pilihan dalam berbelanja (2) Mengenal sumber-sumber biaya (3) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan (4) Memahami anggaran tabungan (5) Memahami tujuan asuransi (6) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang (7) Mampu membuat pencatatan keuangan.

Gaya Hidup (X2)

Susanto (2013) gaya hidup merupakan pola hidup individu yang tercermin dalam aktivitas, minat, opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dilihat dari kebiasaan sehari-hari yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga yang di pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. Gaya hidup adalah cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan, dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup (Sugihartati, 2010:159). Cleopatra (2015) mendefinisikan gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan suatu individu atau kelompok dengan individu atau kelompok lainnya. Dan menurut Mowen (2002:282) gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktunya.

Menurut pendapat Armstrong (dalam Nugraheni, 2003) gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa, termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Armstrong menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) adalah sebagai berikut: (1) Sikap (2) Pengalaman dan pengamatan (3) Kepribadian (4) Konsep diri (5) Motif (6) Persepsi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar (eksternal) yaitu sebagai berikut: (1) Kelompok referensi (2) Keluarga (3) Kelas sosial (4) Kebudayaan. Menurut Plumer (1974) dalam Susanto (2013) mengatakan segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas-aktivitas manusia dalam hal, sebagai berikut: (1) Aktivitas (2) Minat (3) Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain (5) Karakter-karakter.

Pengelolaan Keuangan (Y)

Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi para anggota masyarakat khususnya individu (Cummins M, Haskel J. H & Jenkins S). Putri & Lestari (2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi

yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Bank Indonesia (2013) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan. Secara umum, tujuan pengelolaan keuangan meliputi: (a) Mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang (b) Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang di miliki (c) Mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang) (d) Melakukan manajemen risiko dan mengatur risiko dengan baik (e) Mengelola utang piutang.

Menurut Ida & Dwinta (2018) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut: (1) Pengetahuan keuangan (2) Pengalaman keuangan (3) Sikap keuangan (4) Tingkat pendidikan. Adapun pengelolaan keuangan pribadi menurut Herdijono & Damanik (2016), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial management behavior* yaitu sebagai berikut: (1) Pertimbangan dalam pembelian barang (2) Pembayaran tagihan tepat waktu (3) Pencatatan pengeluaran bulanan (4) Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran (5) Perencanaan anggaran keuangan (6) Penyisihan uang untuk tabungan atau investasi (7) Membayar kewajiban atau hutang tepat waktu.

Pengembangan Hipotesis

Ismael Nurdin & Sri Hartati (2019) hipotesis adalah suatu kesimpulan sementara sebelum yang belum final; jawaban sementara; dugaan sementara; yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Adapun hipotesis pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

H2: Gaya hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

H3: Literasi keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan.

3. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif kausal digunakan dalam mencari bagaimana hubungan pada tiap variabel yang diteliti, dan mencari tahu apakah antara variabel tersebut memiliki pengaruh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari primer. Data primer yang digunakan yaitu kuesioner yang dibagikan kepada responden mahasiswa Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan yang di akses melalui link *google form*.

Populasi pada penelitian yang dilakukan ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi Manajemen dan Akuntansi angkatan 2021-2024 strata 1 Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan, yang berjumlah 820 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan adanya pertimbangan dan memperhitungkan terlebih dahulu oleh peneliti dalam keputusan pengambilan sampel yang akan diperlukan dalam penelitian yang dilakukan. Menggunakan rumus slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2017).

$$= \frac{N}{1 + ()^2}$$

$$= \frac{820}{1 + 820 (0,10)^2}$$

$$= 89,13 \text{ maka dibulatkan } 89 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = sampel minimum

N = sampel popuasi

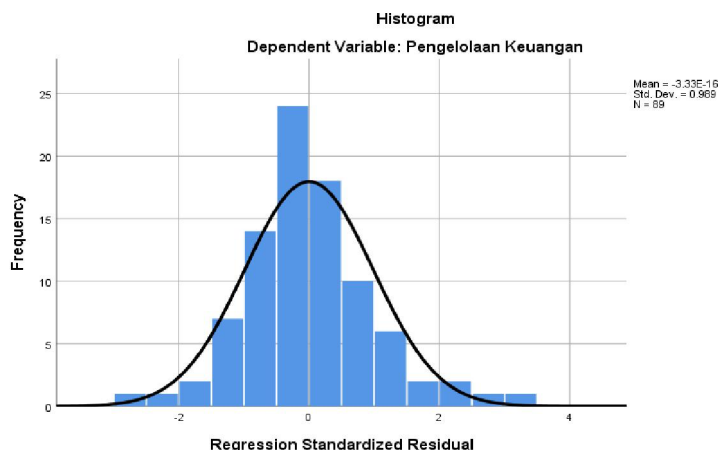
e = persentase batas toleransi (*margin of error*)

Pengambilan dan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dalam bentuk link *google form* yang di akses melalui via *WhatsApp* dan *Instagram*, di mana mahasiswa aktif dari studi Manajemen dan Akuntansi pada angkatan 2021-2024 strata 1 di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan di mintai untuk mengisi kuesioner yang telah disebarkan. Menggunakan skala pengukuran *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014:132). Sebelum melakukan penyebaran kuesioner penelitian, maka akan dilakukan terlebih dahulu adalah tahapan uji di antaranya ada uji validitas dan uji reliabilitas, yang di mana pernyataan pada variabel dinyatakan valid apabila sesuai dengan kriteria yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan menunjukkan nilai reliabel pada instrumen apabila nilai dari *cronbach alpha* > 0,60.

4. Analisis dan Pembahasan

a. Uji normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Gunawan, 2020:108). Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik yaitu dari uji normalitasnya dapat di deteksi dengan melihat dari penyebaran dua (titik) pada sumbu diagonal dar grafik dan melihat dari histogram residualnya. Apabila pada data menyebar di sekitar garis diagonalnya dan mengikuti pada garis diagonal atau histogram maka menunjukkan pola berdistribusi normal regresi, dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Grafik Histogram

Berdasarkan pada gambar 1 grafik histogram di atas, dapat diketahui bahwa pada data menyebar pada garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan adanya pola distribusi normal regresi dan garisnya tidak melenceng jauh ke kanan dan ke kiri, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Untuk dapat bisa menemukan terdapat ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi tersebut, maka dapat diketahui melalui pengujian nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF), di mana jika pada nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,10$ maka akan dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

odel	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.603	2.427		.248	.805		
Literasi Keuangan	.481	.102	.424	4.707	.000	.653	1.532
Gaya Hidup	.266	.059	.404	4.486	.000	.653	1.532

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer, diolah, 2025

Dari hasil analisis pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel literasi

keuangan sebesar $1,532 < 10$, dan gaya hidup sebesar $1,532 < 10$. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel literasi keuangan sebesar $0,653 > 0,10$, dan nilai *tolerance* pada variabel gaya hidup sebesar $0,653 > 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF pada variabel X1 dan X2 tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan dari dalam model regresi (Rochmat, 2017:125). Uji heterokedastisitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik dari heterokedastisitas karena tidak adanya kesamaan dalam varian dari residual pada pengamatan-pengamatan lainnya dalam model regresinya. Apabila terdapat koefisien regresi pada variabel independennya yang terjadi tidak signifikan ($>0,05$) maka dapat terjadi heterokedastisitas.

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,499	Tidak ada gejala
Gaya Hidup (X2)	0,878	Tidak ada gejala

Sumber: Data Primer, diolah, 2025

Dari hasil analisis pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) pada variabel literasi keuangan sebesar 0,499 dan nilai variabel gaya hidup sebesar 0,878, antara nilai signifikan kedua variabel independen ini memiliki hasil yang $> 0,05$ berarti tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya pada model regresi yang digunakan (Singgih, 2019:205). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan statistik uji *Durbin-Watson* (DW Test).

Tabel 3. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1 .738 ^a	.545	.534	2.290	2.436

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer, diolah, 2025

Dari hasil analisis pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai pada *Durbin-Watson*

sebesar 2,436, jika dibandingkan dengan tabel DW dari jumlah sampelnya (N) yaitu 89 dan jumlah variabel independen 2 atau $k=2$ dengan nilai $\alpha=5\%$, maka berdasarkan pada tabel DW nilai $dl=1,6095$, nilai $du=1,7013$, dan nilai $4-du=2,2987$ dengan syarat dari autokorelasi yaitu $du < dw < 4-du$, maka mendapatkan hasil yaitu $1,7013 < 2,436 < 2,2987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.603	2.427		.248	.805
Literasi Keuangan	.481	.102	.424	4.707	.000
Gaya Hidup	.266	.059	.404	4.486	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer, diolah, 2025

$$Y = 0,603 + 0,481 X_1 + 0,226 X_2 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 0,603. Hal ini berarti bahwa jika literasi keuangan dan gaya hidup tetap atau tidak mengalami penambahan atau pengurangan, maka nilai konstanta pengelolaan keuangan sebesar 0,603.
- Nilai koefisien literasi keuangan sebesar 0,481 dengan tanda ke arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan bertambah 1 satuan, maka pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,481.
- Nilai koefisien gaya hidup sebesar 0,266 dengan tanda ke arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila gaya hidup bertambah 1 satuan, maka pengelolaan keuangan meningkat 0,266.

Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Tabel 5. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	539.443	2	269.721	51.432	.000 ^b
	Residual	451.007	86	5.244		
	Total	990.449	88			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Data Primer, diolah, 2025

Dari hasil analisis pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yaitu nilai sebesar $51,432 > 3,103$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti keputusannya adalah semua variabel independen X1 dan X2 bersama-sama secara simultan mempengaruhi variabel dependen Y atau H3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) bersama-sama secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y).

2. Uji t (Parsial)

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk menguji kelayakan model regresinya, untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya terjadi pengaruh pada variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang secara masing-masing dari variabel X1 dan X2. Taraf yang digunakan yaitu tingkat $\alpha = 5\%$ (Ghozali, 2018 :98). Dengan klasifikasi apabila nilai sig $<$ probabilitas 0,05 maka secara parsial variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan hipotesis dapat diterima.

Tabel 6. Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	.603	2.427		.248	.805
	Literasi Keuangan	.481	.102	.424	4.707	.000
	Gaya Hidup	.266	.059	.404	4.486	.000

Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer, diolah, 2025

a. Hipotesis Pertama (H1)

Variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 4,707 nilai sig 0,000. Berdasarkan nilai t hitung $>$ t tabel ($4,707 < 1,987$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

b. Hipotesis Kedua (H2)

Variabel gaya hidup (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 4,486, nilai sig 0,000. Berdasarkan nilai t hitung $> t$ tabel ($4,486 > 1,987$) dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti gaya hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Y). apabila nilai dari koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati kecil (mendekati nol), berarti kemampuan dari variabel independen (X) akan semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasilnya dalam model regresi dan semakin mendekati nol, maka dari itu variabel independen (X) tidak dapat menjelaskan variabel independennya dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) tentu akan amat terbatas (Ghozali, 2018:89).

Table 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b			
Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.534
			2.290

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer, diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa besarnya koefisien determinasi (R^2) pada Adjusted R square sebesar 0,534. Hal ini berarti bahwa kontribusi pada variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) adalah 53,4% sedangkan sisanya sebesar 46,6% di jelaskan oleh variabel lainnya yang tidak di ungkapkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada hasil uji hipotesis 1 (H1) variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan pada hasil uji t (parsial) yang telah dilakukan memperoleh nilai t hitung $= 4,707 > t$ tabel $= 1,987$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa jurusan Manajemen dan Akuntansi Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan angkatan 2021-2024.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada hasil analisis hipotesis 2 (H2) variabel gaya hidup (X2), menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan pada uji t (parsial)

yang telah dilakukan memperoleh nilai t hitung = 4,486 > t tabel = 1,987 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara gaya hidup (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa jurusan Manajemen dan Akuntansi Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan angkatan 2021-2024. **Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan**

Pada hasil uji hipotesis 3 (H3) menunjukkan bahwa pada variabel literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Berdasarkan pada hasil uji F (simultan) yang telah dilakukan memperoleh nilai F hitung = 51,432 > F tabel = 3,103 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara pengaruh literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa jurusan Manajemen dan Akuntansi Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan angkatan 2021-2024.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Mahasiswa yang memiliki pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan (X1) akan membantu mahasiswa dalam mengatur dan mengelola keuangan sendiri, sehingga memudahkan mahasiswa dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan (Y) untuk mencapai tujuan masa depan. (2) Mahasiswa yang mampu bertanggung jawab dalam mengatur gaya hidup (X2) keuangannya dengan baik dan mengalokasikan dana dengan mengatur mana yang menjadi kebutuhan dan keinginan yang harus dipenuhi, tentu mereka akan membelanjakan uangnya tidak hanya keperluan pribadinya tetapi juga untuk keperluan kuliah, sehingga membuat pengelolaan keuangan (Y) mereka akan lebih terjaga dan tidak mengalami pengeluaran yang berlebihan. (3) Mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan (X1) yang baik dan bisa bertanggung jawab atas gaya hidup (X2) dalam mengatur finansialnya maka akan memberikan perlindungan terhadap pengelolaan keuangan (Y) mereka. Mereka akan lebih terjaga dalam mengatur keuangannya, mereka tentu akan mengklasifikasikan segala apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan mereka dalam mempertimbangkan membeli suatu barang.

6. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan

1. Peneliti melakukan penelitian dan mengambil sampel hanya pada satu institut pendidikan tinggi saja, sehingga hasil yang didapatkan pada penelitian tidak dapat untuk di generalisasikan pada institut pendidikan tinggi lainnya. Dan penelitian ini hanya membatasi satu institut saja, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar bisa meneliti dan mengambil sampel pada kampus dan institut lainnya juga, dan

mendapatkan sampel yang lebih banyak, sehingga dapat mengetahui lagi seberapa luasnya pengaruh dari literasi keuangan dan gaya hidup ini terhadap pengelolaan keuangan pada setiap mahasiswa.

2. Peneliti hanya meneliti dua variabel independen dan satu variabel dependen saja, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar bisa menambahkan variabel penelitian independen.

Saran

1. Bagi mahasiswa, disarankan untuk lebih rajin lagi dalam membaca atau literasi, terutama dalam literasi keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, apabila adanya pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan maka akan memberikan manfaat positif dan akan lebih baik dalam mengelola keuangan sehari-hari.
2. Bagi peneliti, diharapkan agar dapat menambahkan variabel lainnya seperti sikap keuangan, penguasaan *financial technology*, dan pendapatan orang tua.

Daftar Pustaka

- Adriela, B. (2018). *Pengaruh Gaya Hidup Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Menggunakan Jasa Studio Desain Online Kabita Studio Dan Oray Studio* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68-98.
- Andini, D. T., & Adhrianti, L. (2019). Hubungan interpersonal pada remaja Hedon (Studi Pada Mahasiswa Hukum Universitas Bengkulu). *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 30-39.
- Anisa, A. I. N. A., & Novita, N. (2023). Penggunaan data analytics terhadap peningkatan deteksi kecurangan pada pemeriksaan eksternal. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(1), 34-45.
- Ariyani, D. (2018). Pendidikan literasi keuangan pada anak usia dini di tk khalifah purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(2), 175-190.
- Dai, R. M., & Suryanto, S. (2019). Model Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan pada Pengusaha Olahan Susu Cipageran di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 8(1), 43-48.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Djuned, M., Nurmayuli, N., & Maghfirah, A. (2024). Validitas dan Reabilitas Instrumen Korelasi Antara Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Sikap Religius Mahasiswa. *Intelektualita*, 13(1).
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Gama, A. W. S., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90-101.

- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23-35.
- Handayani, F. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Layar Cake and Bakery* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Hariaji, D. M. (2020). *Pengaruh Disiplin, Motivasi dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Hastuti, Y. (2022) PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP PADA PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI BANDAR LAMPUNG (Universitas Teknokrat Indonesia Bandar Lampung).
- https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=http://repository.undaris.ac.id/id/eprint/1491/8/tabeldw.pdf&ved=2ahUKEwj168vMqu6MAxV6yDgGHdTmHMcQFnoECBwQAQ&usg=AOvVaw03p5hdneMKUQHwoWJjmY_D
- <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=http://leahyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/04/tabelt.pdf&ved=2ahUKEwig8dDt-96MAxUCR2wGHefSH4sQFnoECAkQAQ&usg=AOvVaw37tIVsE9KHOT5j0smSVJUf>
- <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=http://eprints.polsri.ac.id/5530/10/Lampiran%252011-Tabel%2520Uji%2520F.pdf&ved=2ahUKEwiEju7w896MAxXdwjGHTIrLXwQFnoECDMQAQ&usg=AOvVaw2YzKXlz0Cg0cAB1b8PGDhB>
- Info, R. (2023, December 17). Rumus Uji Validitas dan Pengertiannya. *Kumparan*. <https://kumparan.com/ragam-info/rumus-uji-validitas-dan-pengertiannya-21mpIOasxwi>
- Informatics. (2024, July 22). *Heteroskedastisitas dan Regresi Gamma*. BINUS UNIVERSITY MALANG | Pilihan Universitas Terbaik Di Malang. <https://binus.ac.id/malang/2021/11/heteroskedastisitas-dan-regresi-gamma/>

- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. (2023). Literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32-42.
- Karamaha, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(1), 33-46.
- Karina, D. (2021, December 13). Literasi Keuangan RI Kalah Jauh dari Singapura, Luhut: Risikonya Tinggi Tak Paham Fungsi. *Kompas.tv*. <https://www.kompas.tv/bisnis/241232/literasi-keuangan-ri-kalah-jauh-dari-singapura-luhut-risikonya-tinggi-tak-paham-fungsi>
- Khatimah, H. (2020). Faktor Demografi dan Kondisi Ekonomi sebagai Penentu Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa Unisma. *Jurnal Ekonomi KLAT*, 31(1), 7-14.
- Latifiana, D. (2017, April). Studi literasi keuangan pengelola usaha kecil menengah (UKM). In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 3, No. 1).
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131-139.
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29-37.
- Luhsasi, D. I. (2021). Pengelolaan Keuangan: Literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa. *Ecodunamika*, 4(1).
- Mardianto, D., Afrianti, R., & Nanda, T. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)*, 4(1), 23-27.
- MARJURI, S. Y. P. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN NORMA ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkececwara Malang Tahun Angkatan 2017)* (Doctoral dissertation, STIE Malangkececwara).
- Marnilin, F., Mutmainah, I., Yulia, I. A., & Mahfudi, A. Z. (2023). Pengaruh Perceived Value Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 1-10.

- MEMAHAMI UJI MULTIKOLINEARITAS DALAM MODEL REGRESI. (2021, August 6). <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-multikolinearitas-dalam-model-regresi/>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Nissa, K. (2017). *LITERASI KEUANGAN PRIBADI (Studi Kasus pada Mahasiswa di STIE Malangkeucecwara Malang)* (Doctoral dissertation, STIE MALANGKUCECWARA).
- PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (*Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2020*) - Repository STEI. (n.d.). <http://repository.stei.ac.id/5927/>
- PERDANA, A. D. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN PERSONAL INCOME TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI.
- Pratama, R. B. (2019). *Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Yang Dipengaruhi Oleh Pencairan Tunggal Pajak Atas Pengalihan Pajak Dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying Tahun 2014/2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Purwanto (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Untuk Penelitian Ekonomi Syariah.
- Putrianti, C. T. (2016). *Pengaruh Faktor Kepribadian (Agreeableness, Conscientiousness, dan Neuroticism) Terhadap Kepemimpinan Etis pada Akuntan Publik di Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan sosial, locus of control dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 456-475.
- Rahmad, L. (2021). *PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN (SIKAP DAN PERILAKU) TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN STIE INDONESIA BANJARMASIN DI MASA PANDEMI COVID-19* (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banjarmasin).

- Rahmat, S., Nurdiana, N., Hasan, M., & Nurjannah, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Tani di Kota Makassar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1), 317-324.
- Resnaputra, D. J. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Riduan, M. I. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA STIE INDONESIA BANJARMASIN* (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banjarmasin).
- Romer, E. (2020). *Pengaruh Harga Transfer dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Musi Charitas).
- Rostiani, F. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI: STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG*. *Multilingual: Journal of Universal Studies*, 4(3), 232-243.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432-439.
- Setiawan, P. E. P. (2020). *Analisis Pengaruh Perubahan Harga Komoditas Kopi Dan Perubahan Valuta Asing Terhadap Return Saham Perusahaan Kopi Yang Go Public Pada Tahun 2014-2019* (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota makassar.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan. Jakarta.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 53-64.

- Tribuana, L., Stie, A., & Subang, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145-155.
- Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Diakses dari <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/uji-validitas-dan-uji-reliabilitas/>
- WADISHA, R. A. (2021). *PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods 2017-2020 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: indonesia. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53-74.
- Widiastuti, E., Nawarini, A. T., & Simin, S. (2024). Peran Financial Self-Efficacy dan Gaya Hidup Hedonisme terhdap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Purwokerto. *Probisnis*, 17(2), 97-108.
- Widiyati, D. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERLINDUNGAN DATA, DAN CYBERSECURITY TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 9(1), 130-141.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.
- Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82-96.